

**KAPABILITAS KEPEMIMPINAN KEPALA DESA
PEREMPUAN**

**(di Desa Kaliwungu, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten
Lampung Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan Oleh :

**RYDHO BASTIAN
NIM. 07011281924067**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MEI 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KAPABILITAS KEPEMIMPINAN KEPALA
DESA PEREMPUAN
(Studi Kasus di Desa Kaliwungu, Kecamatan Kalirejo,
Kabupaten Lampung Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Diajukan Oleh:

**RYDHO BASTIAN
NIM. 07011281924067**

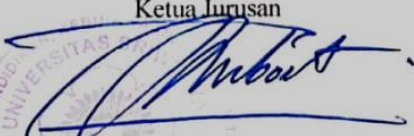
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 12 Mei 2023

Pembimbing I

**Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
NIP. 199508142019032020**



Mengetahui,
Ketua Jurusan



**Dr. M Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

KAPABILITAS KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN (di Desa Kaliwungu, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah)

Skripsi

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Mei 2023

TIM PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing :

1. Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si

NIP. 199508142019032020

Tanda Tangan



Penguji :

1. Drs. Gatot Budiarto, M.S

NIP. 19580609 198403 1 002



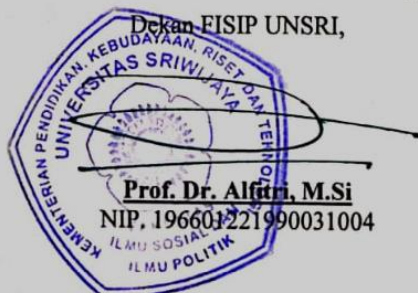
2. Junaidi, S.IP., M.Si

NIP. 19760309 200802 1 009



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfira, M.Si

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rydho Bastian

Nim : 07011281924067

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kapabilitas Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan (Studi Kasus di Desa Kaliwungu Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan,
Palembang, 18 April 2023



Rydho Bastian
NIM. 07011281924067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ قَالَ ، اللَّهُ عَبْدٌ عَنْ
مَسْئُولٍ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ كُفُّكُمْ

Dari Abdullah, Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:
“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai
pertanggungjawabannya.” (H.R al-Bukhari: 4789)

**Atas Ridho Allah SWT. Skripsi Ini Saya
Persembahkan Kepada:**

1. Kedua Orang Tua Ayah dan Mamah
2. Saudara Perempuan Saya
3. Rekan Seperjuangan Mahasiswa Ilmu
Administrasi Publik 2019
4. Teman-Teman Jamet Terbaik
5. Almamater Tercinta

ABSTRACT

This thesis is a scientific study that discusses the Leadership Capabilities of Women's Village Heads in Kaliwungu Village, Kalirejo District, Central Lampung Regency. In carrying out governance in the village area, the main concern is the leadership of a village head in carrying out development and service to the community, because it is seen that the role of a village head is very important, a leader must have the ability so that the duties and powers he carries are able to be carried out properly and correctly. Village leaders, village representatives, and village communities served as research informants. Descriptive qualitative research is the type of research methodology used in this study. According to the order of the Minister of Home Affairs Number 84 of 2015, the study's findings demonstrate that the leadership qualities of the female village head are good, including technical abilities in performing their primary responsibilities and activities. The female village chief of Kaliwungu Village has made advantage of her capacity to converse in two directions through her social skills. Due to her conceptual abilities, the female village chief takes her time while making decisions and weighs a variety of factors.


KEY WORDS : *Capability, Leadership, Female Village Head*

Pembimbing



Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
NIP. 199508142019032020

Inderalaya, Mei 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001
FISIP

ABSTRAK

Skripsi ini adalah suatu kajian ilmiah yang membahas tentang Kapabilitas Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Kaliwungu Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Dalam melaksanakan pemerintahan di wilayah desa, hal yang menjadi perhatian utama yaitu kepemimpinan dari seorang kepala desa dalam melaksanakan pembangunan dan pelayanannya terhadap masyarakat, karena dilihat peran seorang kepala desa itu sangat penting, maka haruslah seorang pemimpin memiliki kemampuan agar tugas dan wewenangnya mampu dilaksanakan dengan baik dan benar. Kepala desa, perangkat desa, serta masyarakat desa berperan sebagai informan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas kepemimpinan kepala desa perempuan sudah baik, meliputi kemampuan teknis dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, sesuai peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015. Kemampuan sosial, kepala desa perempuan Desa Kaliwungu telah menggunakan kemampuannya dalam berkomunikasi secara dua arah. Kemampuan konseptual, kepala desa perempuan dalam membuat sebuah keputusan tidak secara tergesa-gesa dan mempertimbangkan banyak hal yang dianggap penting.

KATA KUNCI : Kapabilitas, Kepemimpinan, Kepala Desa Perempuan

Pembimbing



Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
NIP. 199508142019032020

Inderalaya, Mei 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatu.

Alhamdulillahirobbilalamin, Pertama-tama penulis mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa diatur kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah menghantarkan kita umat manusia dari alam kegelapan menuju alam terang benderang yang penuh dengan cahaya islam, keimanan dan cinta kasih terhadap sesama umat.

Penyusun skripsi dengan judul “**Kapabilitas Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan (di Desa Kaliwungu Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)**”. Penulis menyadari bahwa proposal yang penulis buat masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat bermanfaat dalam penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini. Selain itu, tidak lepas dari berbagai dorongan, bimbingan, dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

Untuk Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran serta kasih sayang yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

1. Sebagai tanda bakti, hormat, dan terima kasih yang tiada henti, penulis persembahkan karya kecil ini kepada Bapak Basir dan Mama Onah Artika, yang telah memberikan doa, restu, segala dukungan, kesabaran, dan kasih sayang, segala dukungan, kesabaran, dan cinta kasih sayang tiada terhingga yang tidak dapat penulis balas hanya dengan selembar kertas ini.
2. Bapak Prof. Dr. IR. Anis Saggaf, MSCE. IPU. ASEAN. ENG selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M.
5. Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.
6. Wakil dekan III serta selaku dosen pembimbing skripsi saya bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si.
7. Bapak Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H.,M.Si.
9. Ibu Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan selama ini.
10. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.SI selaku dosen pembimbing akademik.
11. Ibu Siti Umi Kulsum selaku kepala Desa Kaliwungu yang telah banyak sekali memberikan bantuan dalam lokasi penelitian.

12. Bapak, Ibu dan seluruh dosen Administrasi Negara yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing kami menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Teman terdekat saya Idho Faizi Maulana dan Aprinanda Yarohim.
14. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhir kata, penulis menyadari bahwa keterbatasan tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran atau kritik dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Lampung, Mei 2023

Penulis

RYDHO BASTIAN

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| DAFTAR SINGKATAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | Error! Bookmark not defined. |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1.3. Tujuan | Error! Bookmark not defined. |
| 1.4. Manfaat Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | Error! Bookmark not defined. |
| 1.4.2. Manfaat Praktis | Error! Bookmark not defined. |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1. Konsep dan Teori | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.1. Kepemimpinan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.2. Kapabilitas Kepemimpinan | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.3. Pemerintahan Desa..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.4. Peran Kepala Desa | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3. Kerangka Konseptual..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1. Jenis Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2. Definisi Konsep | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3. Fokus Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4. Jenis dan Sumber Data..... | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---|-------------------------------------|
| 3.5. Informan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.8. Teknik Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.9. Sistematika Penulisan | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1. Gambaran Umum Kantor Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.1. Sejarah Terbentuknya Kantor Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.2. Kondisi Geografis Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.3. Keadaan Sosial Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.4. Visi dan Misi Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.5. Struktur Organisasi Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2. Deskripsi Informan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.1. Kemampuan Teknis Kepala Desa Perempuan Desa Kaliwungu..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.2. Kemampuan Sosial Kepala Desa Perempuan Desa Kaliwungu..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.3. Kemampuan Konseptual Kepala Desa Perempuan Desa Kaliwungu. | Error! Bookmark not defined. |
| 4.4. Diskusi | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V PENUTUP..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1. Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2. Saran | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined. |
| LAMPIRAN | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|-------------------------------------|
| Tabel 1. 1 Kepala Desa di Kecamatan Kalirejo Tahun 2022 | 5 |
| Tabel 2. 2 Pembangunan infrastruktur di Desa Kaliwungu | 6 |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... | 24 |
| Tabel 3. 1 Fokus Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 1 Kepala Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 2 Pembagian dusun di Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 3 Penggunaan area pertanahan Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 4 Jumlah penduduk Desa Kaliwungu menurut jenis kelamin dan usia Tahun 2023..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 5 Tingkat Pendidikan di Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 6 Jenis pekerjaan di Desa Kaliwungu..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 7 Pemeluk agama di Desa Kaliwungu..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 8 Sarana di Desa Kaliwungu..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 9 Informan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 10 Rekap Hasil Analisis Data dan Pembahasan | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|-------------------------------------|
| Gambar 1. 1 Data Calon Legislatif | 3 |
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 1 Peta Lokasi Desa Kaliwugu | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 3 Pelaksanaan kegiatan layanan administrasi | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 4 Pelaksanaan kegiatan Bunga Kampung | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 5 Data kosong dalam website resmi Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 6 Pembangunan jalan penghubung Desa Kaliwungu dengan Kecamatan Kalirejo | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 7 Pembangunan jalan dan talud irigasi menuju lokasi pertanian, perkebunan dan TPU | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 8 Pembangunan jalan telford di kawasan pertanian | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 9 Pembangunan gorong-gorong | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 10 Acara evaluasi di Kantor Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 11 Lomba UP2K kreasi makanan di Kecamatan Kalirejo | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 12 Pembinaan kesehatan di Kantor Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 13 Pembagian kebutuhan gizi anak di berbagai Posyandu di Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 14 Pembuatan Biosaka | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 15 Budidaya ikan sistem bioflok | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 16 Kolam budidaya ikan sistem bioflok | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 17 Diskusi antara kepala desa dan masyarakat | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 18 Acara tasyakuran warga dusun 3 dan 4 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 19 Acara tasyakuran warga dusun 3 dan 4 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 20 Kegiatan family gathering perangkat Desa Kaliwungu | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 21 Pembagain Insentif Dari Kepala Desa Kaliwungu Kepada Kepala Dusun 4 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 22 Tim kerja pendataan penerima BLT | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 23 Penugasan ketua RT melakukan pendataan penerima BLT-DD | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 24 Kebijakan surat tugas pendataan penerima BLT-DD | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 25 Musyawarah kampung penerimaan | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 26 Berita Acara Musyawarah Kampung | Error! Bookmark not defined. |

Gambar 5. 1 Pembangunan jalan telford di kawasan pertanian di tahun 2021 ...**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 2 Pembangunan jalan rabat beton di kawasan industri bata merah di Desa Kaliwungu di tahun 2022**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 3 Pembangunan jalan rabat beton akses pendidikan di tahun 2021 ..**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 4 Pembangunan jalan aspal akses pendidikan di tahun 2015.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 5 Pembangunan tulisan desa di tahun 2020**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 6 Pembangunan tugu makam di tahun 2016**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 11 Berita acara musyawarah kampung mengenai Calon Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT-DD ...**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 12 Syarat penerima BLT-DD**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 13 Tim pendataan warga penerima BLT-DDE**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 14 Notulensi musyawarah kampung.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 15 Wakil peserta musyawarah kampung ..**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 16 Berita acara Musrenbang untuk Tahun 2023**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-------------------------------------|
| Lampiran 1. Surat Tugas Skripsi | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 3. Lembar Revisi Sempro | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 6. Pedoman Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 7. Hasil Wawancara Lapangan | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 8. Pembangunan Infrastruktur di Desa Kaliwungu.. | Error! Bookmark not defined. |
| defined. | |
| Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 10. Dokumen/Arsip Pendukung Terkait Penelitian . | Error! Bookmark not defined. |
| defined. | |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------|---------------------------------------|
| PK | Pelaksana Kegiatan |
| BPP | Badan Penyuluhan Pertanian |
| BLT | Bantuan Langsung Tunai |
| e-KTP | Kartu Tanda Penduduk Elektronik |
| LPM | Lembaga Pemberdayaan Masyarakat |
| SD | Sekolah Dasar |
| PKK | Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga |
| UP2K | Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga |
| PPL | Praktik Pengalaman Lapangan) |
| RT | Rukun Tetangga |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk secara positif menginspirasi orang lain untuk bekerja sama menuju tujuan bersama. Pemimpin harus mahir menjalankan kepemimpinan jika dia ingin menjadi efektif dalam tugasnya. Kepemimpinan melibatkan kontak manusia dengan individu, khususnya hubungan pengaruh (dari pemimpin) dan hubungan ketaatan pengikut atau bawahan, yang dipengaruhi oleh otoritas pemimpin. Pengikut dipengaruhi oleh otoritas pemimpin, dan rasa pengabdian alami kepada pemimpin muncul (Kartono, 2016).

Pemimpin berperan penting untuk kemajuan suatu bangsa. Pemimpin yang bertanggung jawab dengan baik terhadap perkembangan budayanya dapat dikenali dari kata-kata, cara memerintah, perbuatan, dan inisiatif yang mereka kembangkan. Bagi para pengikutnya, pemimpin berfungsi sebagai "panutan". Pemimpin dengan demikian harus berperilaku sesuai dengan keyakinan dan pernyataan mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi rakyat untuk memilih pemimpin yang dapat dipercaya, yang bermoral, yang bertanggung jawab, yang menempatkan kebutuhan negara di atas kebutuhan kelas tertentu.

Untuk menjadi seorang pemimpin hendaknya memiliki kemampuan dalam memimpin. Menurut Katz (Northouse, 2016) kapabilitas kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keahlian seseorang pemimpin untuk mencapai serangkaian tujuan atau sasaran tersebut. Kemampuan kepemimpinan yang efektif adalah mereka yang mempunyai tiga bakat pribadi yaitu

kemampuan teknis (*technical ability*), kemampuan sosial (*social skills*), dan kemampuan konseptual (*conceptual ability*).

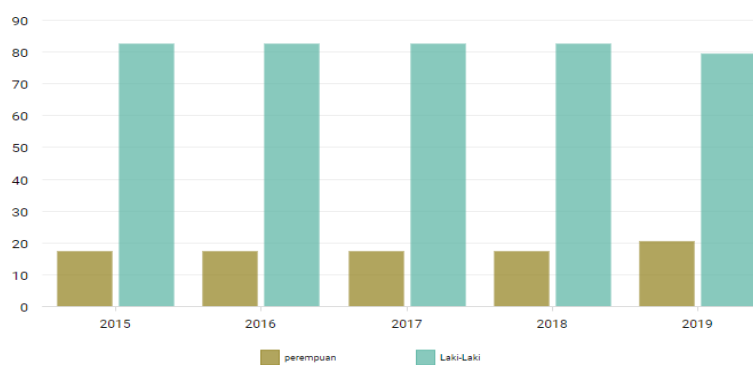
Berdasarkan Undang-Undang 1945 pasal 6 ayat (2) mengatakan “Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan, wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya”. Menjadi seorang pemimpin tidak dilihat dari gendernya, laki-laki ataupun perempuan sah di mata hukum untuk menjadi seorang pemimpin.

Jika dikaitkan dengan fenomena meningkatnya pemimpin perempuan yang hadir dan memegang jabatan publik. Hal ini menghasilkan paradigma yang bila dicermati memiliki dua sisi, tentu menuai pro dan kontra yang disebabkan oleh keyakinan bahwa perempuan tidak dapat menduduki posisi otoritas dalam masyarakat. Kaum yang pro terhadap kepemimpinan perempuan berasumsi bahwa dalam kepemimpinan dilihat dari kualitas kepribadian meliputi kemampuan, kapasitas dan keterampilan, tidak ada kaitannya terhadap gender dalam kepemimpinan (Novianti, 2008). Sedangkan untuk kaum yang kontra terhadap kepemimpinan perempuan berasumsi dari stereotip masyarakat yang menghasilkan prasangka bagi individu dalam kelompok. Ketidaksesuaian stereotip dengan atribut cenderung menghasilkan diskriminasi (Eagly dan Carly, 2003). Stereotip yang beredar di lingkungan masyarakat Indonesia terhadap perempuan yang beranggapan bahwa laki-laki lebih layak menjadi seorang pemimpin dikarenakan lebih kuat dan mampu berpikir rasional. Selain itu, budaya keseharian perempuan dalam rumah tangga kebanyakan mengurus urusan dapur, sehingga menimbulkan stigma bahwa perempuan lebih cocok mengurus urusan domestik ketimbang jabatan publik.

Tidak dapat disangkal bahwa perempuan harus menghasilkan tingkat ketertarikan yang sama dalam politik seperti laki-laki dan menerima bagian yang sama. Menurut penelitian (Mahmudi, 2011), pemimpin desa perempuan berdampak pada populasi dan pertumbuhan kota. Hal ini dapat dilihat dari komitmen dan tantangan mereka dalam membimbing desa menjadi desa maju, serta bantuan dan peningkatan di bidang ekonomi, kesejahteraan, keamanan, dan dukungan pemerintah. Setiap tindakan yang dilakukan oleh kepala desa perempuan memiliki tujuan untuk kemajuan masyarakatnya. Kepala desa perempuan tetap menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang istri dan juga berperan menjadi ibu bagi anak-anaknya. Mahmudi juga mengimbau kepala desa perempuan untuk menyeimbangkan peran mereka sebagai kepala desa dan ibu rumah tangga.

Partisipasi perempuan dalam pemilihan kepala desa merupakan fenomena menarik akibat desentralisasi dan otonomi daerah. Perempuan memiliki sejarah yang diremehkan dan kurang terwakili dalam politik. Politik memiliki reputasi sebagai lingkungan patriarki. Lingkungan pada saat itu sangat membatasi kemampuan perempuan untuk bekerja dan berproduksi. Meski perempuan Indonesia memiliki sejarah politik yang panjang, namun persentase perempuan yang berpartisipasi dalam kehidupan publik masih tergolong rendah.

Gambar 1. 1 Data Calon Legislatif



Berdasarkan hasil Pemilu 2019, 120 legislator perempuan dari 575 anggota DPR RI merupakan 20,8% dari Badan Legislatif Nasional (DPR-RI). Ketika partai politik mendaftar untuk mengikuti pemilu, persentase keterwakilan perempuan masih di bawah ambang batas 30% jumlah caleg perempuan. Lestari, seorang Komisioner X DPR RI, menyatakan bahwa "tantangan yang dihadapi sangat kompleks, upaya melibatkan perempuan dalam partisipasi politik memerlukan dukungan banyak pihak dan strategi yang tepat." Karena prasangka yang dikonstruksi secara sosial tentang usia dan jenis kelamin serta faktor lainnya, hambatan ini bersifat interseksional dan struktural.

Rendahnya partisipasi perempuan dalam jabatan publik juga terlihat pada tingkat kabupaten. Ketika Kabupaten Lampung Tengah melaksanakan pemilihan kepala desa secara serentak pada 28 september tahun 2022, dengan jumlah calon kepala desa sebanyak 275 calon yang terdiri dari: 248 Laki Laki (90,2%) dan hanya 27 Perempuan (9,8 %), dari 82 Desa pada 27 Kecamatan seKabupaten Lampung Tengah (diskominfotik.lampungprov). Pada tingkat kecamatan juga terlihat rendahnya partisipasi perempuan dalam berpolitik. di Kecamatan Kalirejo terdiri dari 17 desa, hanya 1 desa saja yang dipimpin oleh perempuan.

Desa Kaliwungu menjadi desa yang memiliki fenomena unik, yaitu dimana dari 17 desa di Kecamatan Kalirejo hanya Desa Kaliwungu saja yang dipimpin oleh kepala desa perempuan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Kepala Desa di Kecamatan Kalirejo Tahun 2022

| KECAMATAN | NAMA DESA | KEPALA DESA |
|-----------|--------------------|------------------------|
| Kalirejo | 1. Sri way langsep | Flor suparwanto |
| | 2. Watu agung | Lukman |
| | 3. Sri basuki | Iskadar |
| | 4. Kaliwungu | Siti umi kulsum |
| | 5. Kalidadi | Supono |
| | 6. Sri mulyo | Yahyo |
| | 7. Sri dadi | Salikun |
| | 8. Poncowarno | Sobirin |
| | 9. Balai rejo | Sujari |
| | 10. Way kroi | Nasrulloh |
| | 11. Kalirejo | Sudiyono |
| | 12. Sukosari | Daraji |
| | 13. Sinar sari | Sutikno |
| | 14. Kalisari | Martoyo sekriyanto |
| | 15. Agung timur | Supriyanto |
| | 16. Sinar rejo | Jumroni |
| | 17. Sri purnomo | Iswandi |

Sumber: SIPENTAMA (Diakses pada: 05 November 2022) <http://bit.ly/3Xuiv1A>

Sebelumnya, Desa Kaliwungu belum pernah dipimpin oleh kepala desa perempuan dari awal berdirinya pemerintahan desa. Penyebab terpilihnya Ibu SU menjadi kepala desa perempuan dikarenakan sebelumnya telah aktif dalam organisasi keagamaan di masyarakat. Selain itu, karena latar belakang Ibu SU dari sarjana

pendidikan sehingga mampu meyakinkan masyarakat dengan tutur bicaranya, dan sifat hangat yang melekat pada diri perempuan mampu menarik simpati dari masyarakat.

Fenomena lain yang dimiliki Desa Kaliwungu yaitu desa ini sudah dua periode dipimpin oleh kepala desa perempuan, dan dengan orang yang sama yaitu Ibu SU. Beliau menjadi kepala desa di Desa Kaliwungu pada periode pertama di tahun 2013. Setelah masa jabatannya selesai sebagai kepala desa di tahun 2019, kemudian beliau maju mencalonkan diri untuk menjadi kepala desa lagi, dan Bu Umi memenangkan suara terbanyak pada pemilihan kepala desa di tahun 2019. Sehingga Bu Umi menjabat sebagai kepala desa di Desa Kaliwungu selama dua periode, untuk nama ketiga calon pada pemilihan kepala desa di tahun 2019, yaitu:

1. Kandidat pertama: Ibu SU,
2. Kandidat kedua: Bapak W
3. Kandidat ketiga: Bapak T

Tabel 2.2 Pembangunan infrastruktur di Desa Kaliwungu

| No | Uraian | Keterangan |
|----|-------------------|-------------|
| 1 | Jalan onderlagh | 1.230 meter |
| 2 | Jalan telford | 1.475 meter |
| 3 | Jalan aspal | 4.600 meter |
| 4 | Jalan rabat beton | 3.500 meter |
| 5 | Drainase | 4.910 meter |

Sumber data: Kantor Desa Kaliwungu

Desa Kaliwungu kini dikepalai oleh Ibu SU yang menjabat sejak tahun 2013. Keberhasilan Ibu SU dalam melakukan pembangunan, pembinaan, pemberdayaan, dan dalam memimpin pemerintahan di Desa Kaliwungu, dapat dilihat dari capaian dalam melakukan pembangunan desa berupa jalan rabat beton, aspal, *telford*, dan *onderlagh* ke hampir seluruh wilayah di Desa Kaliwungu, pengadaan dan pembangunan gapura makam, penyediaan pembangunan drainase. Terkait pembinaan masyarakat desa adanya pelatihan pembuatan pupuk cair untuk kelompok tani, pembinaan ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dan pemberdayaan budidaya ikan sistem bioflok guna mencukupi kebutuhan gizi masyarakat dan juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga masyarakat.

Pada saat Ibu SU menjabat sebagai kepala desa di periode pertama, banyak mendapatkan pujian dari masyarakat terhadap keberhasilan beberapa program yang telah dijalankan, pujian yang dilayangkan pun tidak hanya dari masyarakat desa tersebut, ada sebagian masyarakat dari desa tetangga memuji dengan membandingkan hasil kerja kepala desa perempuan di Desa Kaliwungu dengan kepala desa mereka. Adapun isu yang muncul terkait kinerja kepala desa perempuan, dimana sebagian besar masyarakat Desa Kaliwungu mengajukan beliau untuk menjabat kembali selama dua (2) periode. Adanya kemunculan isu tersebut dikarenakan masyarakat menilai kapabilitas yang dimiliki kepala desa perempuan baik. Anggapan mengenai isu tersebut berangkat dari adanya dampak positif yang dirasakan masyarakat terhadap program-program yang dijalankan. Salah satu program yang dirasakan sangat memiliki dampak positif, dan dapat dinilai secara visual yakni program pembangunan infrastruktur jalan.

Pengakuan salah seorang warga yaitu pak W setelah diwawancarai mengatakan:

“sebelumnya jalan ini masih tanah merah. Becek kalau masuk musim penghujan tidak ada kendaraan yang bisa masuk untuk mengangkut hasil tani masyarakat, dan susah menjual hasil perikanan ke luar kampung. Setelah di bangunnya jalan telford ini, masyarakat menjadi mudah untuk melakukan kegiatan bertani dan penjualan ke luar kampung”.

Dari pernyataan salah seorang warga dapat menilai bahwa program pembangunan infrastruktur jalan dianggap telah tepat sasaran dan berdampak positif, mempermudah warga untuk mengangkut hasil tani, memudahkan warga mengangkut hasil industri. Sehingga tidak secara langsung akan berdampak baik terhadap kondisi perekonomian warga masyarakat sekitar.

Kepemimpinan kepala desa perempuan masih sangat jarang, seperti yang terlihat pada tabel 1.1, membuat Desa Kaliwungu menjadi tempat yang sangat menarik untuk diteliti. Dari 17 desa, hanya Desa Kaliwungu saja yang dipimpin oleh kepala desa perempuan. Alasan lainnya karena Desa Kaliwungu dipimpin oleh kepala desa perempuan sudah selama dua periode mulai dari tahun 2013 sampai sekarang, sehingga bisa menjadi pionir bagi kaum perempuan agar termotivasi untuk turut berkontribusi dalam berpolitik. Dari awal adanya pemerintahan Desa Kaliwungu yang menjadi kepala desa pun selalu dari kaum laki-laki. Selanjutnya, adanya isu yang beredar di masyarakat yakni terdapat sebagian besar masyarakat mendukung kembali kepemimpinan Ibu SU untuk dua periode, dikarenakan kemampuannya dalam memimpin dianggap baik pada periode sebelumnya. Beliau menjadi satu-satunya kepala desa yang menjabat paling lama di Desa Kaliwungu yaitu selama dua periode, sebelum-sebelumnya hanya satu periode.

Melihat uraian tersebut di atas, peneliti secara khusus tertarik untuk menganalisis kapabilitas kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Kaliwungu, Kecamatan Kalirejo, dan Kabupaten Lampung Tengah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kapabilitas kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Kaliwungu?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut mengingat bagaimana masalah telah dirumuskan:

1. Untuk mengetahui kapabilitas kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Kaliwungu, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah.

1.4. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berharga bagi semua pihak, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang teori ilmu administrasi publik dan membantu peneliti lain yang sedang mengerjakan penelitian terkait dengan kepemimpinan desa perempuan.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan

informasi atau referensi dalam menambah pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya yang memiliki minat kajian yang sama atau sejenis di masa yang mendatang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun hasil penelitian dapat memberikan manfaat praktis, sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Studi ini diharapkan dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam mempraktekkan keahlian penulis tentang bakat, kepemimpinan, dan kepala desa perempuan.

b. Bagi Lembaga atau Instansi terkait

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif referensi atau sumbangan pemikiran bagi lembaga berkaitan dalam mengembangkan kapabilitas kepemimpinan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Denzin & Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hamdi, Muklis. (2006). *Memahamami Ilmu Pemerintahan*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Hasibuan. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Moekijat T. 2010.
- Northouse, P. G. (2016). *Leadership Theory and Practice*. SAGE: Washington DC
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Jurnal:

- Bestari, A. (2018). *Akseptabilitas Dan Kapabilitas Kepala Desa Perempuan Dalam Pemerintahan Desa*. *Jurnal Ilmu Politik Unnes*, 2(1), 1–8. <https://bit.ly/3Xuiv1A>
- Eagly, AH, & Carli, LL (2003). The female leadership advantage: An evaluation of the evidence. *The Leadership Quarterly*, 14(6), 807-834. doi:10.1016/j.leaqua.2003.09.004
- Fitriani, A. (2015). *Gaya Kepemimpinan Perempuan*. *Jurnal TAPIs*, 11(2), 1–23. <https://bit.ly/3Wr14Ap>
- Holillah. (2014). *Fungsi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Desa Masaran, Banyuwates Sampang*. *Jurnal Review Politik*, 04 (01), 120 – 130. <https://bit.ly/3C6Yhls>
- Husain Hamka. (2013). *Kepemimpinan Perempuan Dalam Era Modern*. *Jurnal “Al-Qalam,”* 19(1), 107–116. <https://bit.ly/3InZWqT>
- Kartono, D. K. (2016). *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal itu? In Revista CENIC*. *Ciencias Biológicas* (Vol. 152, Issue 3).

file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.

Lehner, Franz. (2011). *Proceeding of the 12th European Conference On Knowledge Management*. UK: Academic Publishing Limited

Mahmudi. (2011). *Peran Ganda Perempuan Dalam Pembangunan Desa*. In Academia.Edu.

http://www.academia.edu/download/63866813/artikel_kamil_aeni_sosiologi_pe_desaan20200708-120136-15ly15x.pdf

Novianti, I. (2008). Dilema Kepemimpinan Perempuan dalam Islam Jurnal Studi Gender dan Anak, 3(2), 255-261

Nursholikhah, I. (2016). *Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat*. Jurnal Civic Hukum, 1(2), 74. <http://bit.ly/3APmPPa>

Putri Cahyaningsih, I., Widya Aprilia Elsani, N., dkk. (2020). *Peran Kepemimpinan Wanita Di Era Modern*. AL YASINI Jurnal Hasil Kajian Dan Penelitian Dalam Bidang Keislaman Dan Pendidikan, 5(1), 168–181. <https://bit.ly/3YSfEAd>

Rahim Abdul. (2016). *Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Gender*. Jurnal Al-Maiyyah, 9(2), 268–269. <https://bit.ly/3VreN6r>

Rahim, M. Y. (2015). *Kapabilitas Kepemimpinan Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 18(2), 183–193. <https://bit.ly/3jzNedT>

Rosintan, M. (2014). *Analisis Gaya Kepemimpinan Perempuan di PT. Ruci Gas Surabaya*. Agora, 2(2), 917.

Suprihatini, Amin (2007). *Pemerintah Desa dan Kelurahan*. Cempaka Putih : Klaten.

Wahjono, S. I. (2010). *Perilaku Organisasi* (Issue January 2010).

Wahjosumidjo. (1999). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya*.

Wirasandi, Murcahyanto, H., dkk. (2022). *Kepemimpinan Dan Kinerja Pimpinan Perempuan*. ALIGNMENT:Journal of Administration and Educational Management, 5, 1–17. <https://bit.ly/3PTu1QN>

Yulianti, R., Putra, dkk. (2018). *Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin*. Madani- Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan, 10(2), 1689–1699. <https://bit.ly/3viRtxe>

Peraturan Perundang Undangan :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>. Diakses pada 6 Desember 2022 pukul 21.37

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014> . Diakses pada 6 Desember 2022 pukul 21.30

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015. <https://t.ly/nqS3>. Diakses pada 6 Desember 2022 pukul 21.45